

PENGEMBANGAN FASILITAS SIRKUIT BUNG TOMO SURABAYA

DEVELOPMENT OF TOMO CIRCUIT FACILITIES SURABAYA

Elvin Nata Mochammad Nurhuda⁽¹⁾

email: Elvinnata17@gmail.com⁽¹⁾

⁽¹⁾ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract:

This development of the automotive industry certainly has an impact on automotive sports in Indonesia. Automotive sports in Indonesia itself are growing over time (Christiyanto, 2010). This is evidenced by the growing development of cities or regions that have permanent racing circuits and improvements to existing ones (Dionisius Budi W, 2014). This is evidenced by the addition of a new international motorcycle racing circuit in Mandalika, Central Lombok, NTB. So that Indonesia itself has a total of 12 circuits located in various areas, one of which is in the city of Surabaya, located at the Gelora Bung Tomo Circuit.

Keywords: *gelora bung tomo, racing circuit, sport, surabaya.*

Abstrak:

Perkembangan industri otomotif tersebut tentunya berdampak terhadap olahraga otomotif di Indonesia. Olahraga otomotif di Indonesia sendiri bertambahnya waktu semakin berkembang (Christiyanto, 2010). Hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya kota atau daerah yang memiliki sirkuit balap secara permanen dan pembenahan yang sudah ada (Dionisius Budi W, 2014). Hal tersebut dibuktikan dengan adanya tambahan baru sirkuit balap motor internasional di Mandalika, Lombok Tengah, NTB. Sehingga Indonesia sendiri memiliki jumlah 12 sirkuit yang terletak di berbagai daerah salah satunya yaitu di Kota Surabaya, berlokasi di Sirkuit Gelora Bung Tomo.

Kata-kunci: gelora bung tomo, olahraga, sirkuit balap, surabaya.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri otomotif merupakan salah satu sektor andalan yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia [1]. Perkembangan industri otomotif sendiri berdampak positif terhadap kegiatan investasi nasional. Hal tersebut juga memberikan dampak luas terhadap masyarakat yang terlibat sebagai pekerja

Perkembangan industri otomotif tersebut tentunya berdampak terhadap olahraga otomotif di Indonesia. Olahraga otomotif di Indonesia sendiri bertambahnya waktu semakin berkembang [2] Hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya kota atau daerah yang memiliki sirkuit balap secara permanen dan pembenahan yang sudah ada [3]. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya tambahan baru sirkuit balap motor internasional di Mandalika, Lombok Tengah, NTB. Sehingga Indonesia sendiri memiliki jumlah 12 sirkuit yang terletak di berbagai daerah salah satunya yaitu di Kota Surabaya, berlokasi di Sirkuit Gelora Bung Tomo.

Hal tersebut didukung atas dasar RPJMD Kota Surabaya periode 2021-2025 [4], menyatakan bahwa Stadion Gelora Bung Tomo akan dikembang-

kan sebagai pusat olahraga berskala nasional dan terintegritas dengan pengembangan fungsi perdagangan dan jasa. Sebelumnya Sirkuit balap Surabaya sendiri berlokasi di Kenjeran. Namun adanya perubahan regulasi sehingga sirkuit balap Surabaya terletak di Benowo, Kawasan Gelora Bung Tomo [5]. Sirkuit ini merupakan sirkuit Internasional [6].

Saat ini, 2022 pembangunan sirkuit balap Gelora Bung Tomo sendiri telah rampung, namun belum adanya ketersediaan bangunan fasilitas balap dan tata kawasan sehingga belum terbentuk seluruhnya. Pembangunan mengutamakan track balap terlebih dahulu. Pemerintah Kota Surabaya sendiri berencana menggelar balap motor Piala Wali Kota (PWK) Surabaya yang terletak di Kawasan Gelora Bung Tomo sebagai kegiatan mempromosikan event balap motor. Hal tersebut juga sebagai salah satu bentuk agar tidak ada balapan liar di Surabaya, sehingga pemuda-pemuda di Kota Surabaya dapat menyalurkan bakat dan potensi sesuai pada tempatnya.

1.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pengembangan proyek ini yaitu bagaimana konsep dan hasil rancang

redevelop Sirkuit Internasional Gelora Bung Tomo Surabaya tanpa mengubah lintasan/trek yang sudah ada.

2. KAJIAN PUSTAKA

Berikut fungsi yang difasilitasi oleh bangunan fasilitas olahraga balap yang dirancang ini.

2.1. Pit-stop Area & Garasi

Bangunan ini berhubungan langsung dengan Pit Area yang merupakan tempat keluar masuk kendaraan balap saat kegiatan balap berlangsung. Luas setiap garasi minimal 30m², sesuai standar dari organisasi Federation Internationale De Motocyclisme (FIM) [7].

2.2. Tribun Penonton

Tribun dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas VIP dan reguler dengan kapasitas total 42 000 orang dan 8000 penonton untuk VIP.

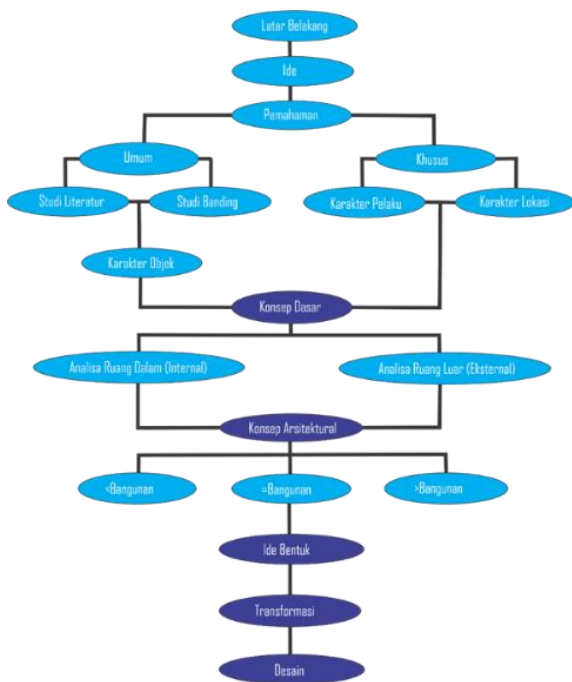
2.3. Pusat Medis

Memiliki akses langsung ke area parkir ambulance agar dapat membawa pasien menuju ke rumah sakit terdekat secepat mungkin.

2.4. Area Parkir

Disediakan 850 parkir Bus, untuk penonton disediakan 15.121 dan 1.575 untuk Mobil. Penyediaan area parkir ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan parkir di Kompleks Olahraga Gelora Bung Tomo, Surabaya.

3. METODOLOGI



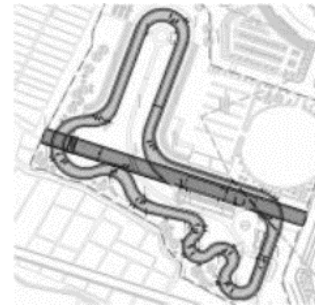
Gambar 1. Alur Pemikiran

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Lokasi Site



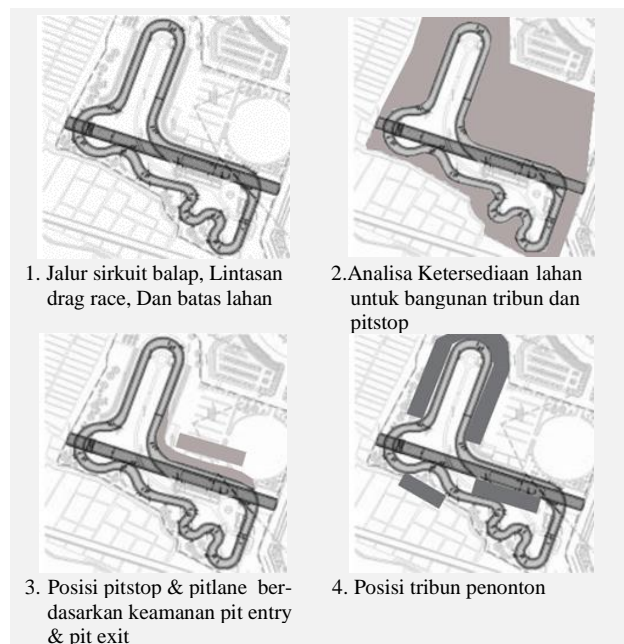
Gambar 2. Masterplan Gelora Bung Tomo [8]



Gambar 3. Gambar Arena

Tapak terletak di Sirkuit Gelora Bung Tomo yang merupakan bagian dari kompleks Gelanggang Olahraga Bung Tomo. Beralamat di Jalan Jawar Surabaya, Kecamatan Pakal, Surabaya. Lingkungan sekitar tapak merupakan area tambak yang relatif jauh dari permukiman warga. Saat ini, telah dibangun 1,2 kilometer dari 1,6 kilometer track untuk kegiatan balap. Berdasarkan data yang diperoleh dari masterplan, kedepannya akan dibangun fasilitas-fasilitas seperti tribun penonton, bangunan paddock, serta fasilitas-fasilitas lain untuk olahraga balap.

4.2. Analisa Site



1. Jalur sirkuit balap, Lintasan drag race, Dan batas lahan

2. Analisa Ketersediaan lahan untuk bangunan tribun dan pitstop

3. Posisi pitstop & pitlane berdasarkan keamanan pit entry & pit exit

4. Posisi tribun penonton

Gambar 4. Analisa Site



Gambar 5. Data Tapak

Data Tapak Sebagai Berikut :

Lokasi : Jalan Jawar Surabaya, Kecamatan Pakal, Surabaya

Luas lahan : ±21 Ha

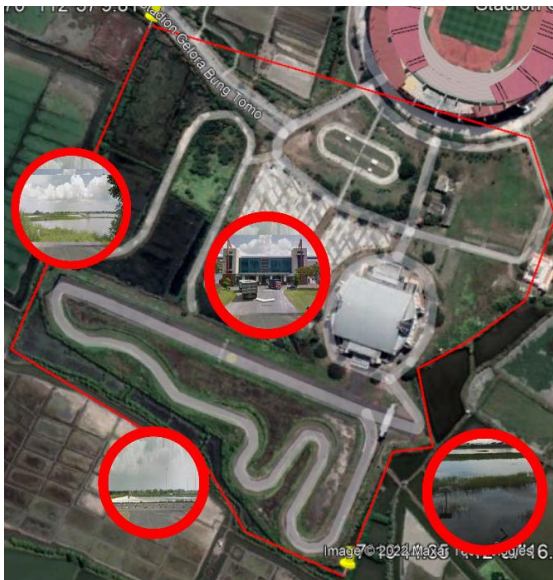
Aksesibilitas : Akses masuk ke kompleks ini berbatasan dengan jalan Jawar Surabaya

Lokasi tapak dapat diakses melalui jalan utama yaitu Jalan Jawar Surabaya Sebagai Pintu masuk (in) berada pada sisi barat tapak di Jalan Jawar dan pintu keluar (out)



Gambar 8. Analisa Kebisingan

Kebisingan rendah berasal dari Stadion Gelora Bung Tomo saat ada aktifitas pertandingan.



Gambar 6. Batas Tapak

Utara : Berbatasan dengan Bung Tomo Sport Center

Selatan : Berbatasan dengan Persawahan Penduduk

Timur : Berbatasan dengan tambak penduduk

Barat : Berbatasan dengan area persawahan dan tamba



Gambar 9. Analisa Angin

Arah Angin bertiup cukup kencang dari arah timur, barat dan arah selatan . karena pada ketiga arah tersebut merupakan area persawahan dan pertambakan yang membuat angin kencang menuju ke area tapak.

4.3. Temuan dan Perbahasan

Pendekatan

Dari hasil studi tentang arsitektur tema pada rancangan ini adalah: “Komplek Olahraga yang Dinamis”.

Site Plan Pada Tapak



Gambar 7. Entrance Pada Tapak



Gambar 10. Site Plan Pada Tapak

5. KESIMPULAN

Fasilitas Olahraga Balap yang di bangun di Sirkuit Gelora Bung Tomo, ini merupakan wadah bagi penggemar olahraga balap sepeda motor di Kota Pahlawan. Bangunan ini menawarkan fasilitas yang lengkap untuk penggemar olahraga balap di Kota Surabaya. Selain itu, fasilitas ini juga menunjang kenyamanan dan keamanan untuk pengguna, baik dari segi penonton, pembalap, dan tim penyelenggara kegiatan balap.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, "Menperin: Industri Otomotif Jadi Sektor Andalan Ekonomi Nasional." [Online]. Available: <https://www.kemenperin.go.id/artikel/22297/Menperin:-Industri-Otomotif-Jadi-Sektor-Andalan-Ekonomi-Nasional>
- [2] S. Christiyanto, "Sirkuit Dan Pusat Pelatihan Balap Motor Di Yogyakarta," Tugas Akhir Sarjana Strata 1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2010.
- [3] D. B. Wicaksono, "Redesain Bangunan Fasilitas Sirkuit Sentul, Bogor," Tugas Akhir Sarjana Strata 1, Universitas Diponegoro, 2014.
- [4] Pemerintah Kota Surabaya, RPJMD Kota Surabaya 2021-2025.
- [5] Pemerintah Kota Surabaya, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014-2034.
- [6] Ikatan Motor Indonesia, "Wawancara Ketua IMI Jawa Timur Dan Jajarannya," Nov. 21, 2021.
- [7] Federation Internationale de Motorcyclisme, "FIM Standarts For Circuits." 2020.
- [8] Humas Surabaya, Master Plan Gelora Bung Tomo.